

ABSTRAK

Muhammad Rahmatullah, 2020, Program Pembelajaran *Tahsin, Tahfidz, dan Tafsir* Alquran Pada Pondok Pesantren Al Istiqamah, Darul ‘Ilmi, dan Al Falah Kalimantan Selatan, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Alquran merupakan kitab petunjuk yang diturunkan kepada manusia untuk membebaskan dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya *Ilahi*. Untuk mencapai kesempurnaan hidup, manusia membutuhkan Alquran sebagai pembimbing akal agar terjaga dari pengetahuan yang salah. Pendidikan Alquran merupakan bagian dari pendidikan Islam. Orientasinya adalah pembentukan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana program pembelajaran *tahsin, tahfidz, dan tafsir* Alquran di Pondok Pesantren Al Istiqamah, Darul ‘Ilmi, dan Al Falah. Sementara salah satu kegunaannya adalah sebagai bahan informasi dalam pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengambilan kebijakan pimpinan pondok pesantren guna peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren, dan lain sebagainya.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan Program *tahsin, tahfiz, tafsir* pada Pondok Pesantren Al Istiqamah, Pondok Pesantren Darul ‘Ilmi Dan Pondok Pesantren Al Falah. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan ‘apa adanya’ tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian jenis ini biasa juga disebut penelitian *taksonomik* yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Maka tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena secara holistik.

Berdasarkan hasil pengamatan, beberapa pondok pesantren di Kalimantan Selatan yang diantaranya Pondok Pesantren Al Istiqamah, Pondok Pesantren Darul ‘Ilmi, dan Pondok Pesantren Al Falah, memiliki materi pembelajaran Alquran dengan konsep *tahsin, tahfiz, dan tafsir*. Pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode *tahsin, tahfidz, dan tafsir*, bisa dibilang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Bahkan kegiatan *tahsin* Alquran merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim. *Tahsin* Alquran dilakukan untuk memperbaiki kemampuan membaca Alquran supaya sesuai dengan *tajwid* dan *makhorijul huruf* yang benar. Sementara *tahfidz* Alquran digunakan untuk menjaga *otentisitas* wahyu Alquran dari upaya pemalsuan. Sedangkan *Tafsir* Alquran dilakukan untuk menggali dan menguak isi kandungan Alquran agar dapat digunakan sebagai pedoman hidup bagi kaum muslimin. Metode pembelajaran tersebut telah dirasa memudahkan para santri dalam belajar membaca sekaligus menghafal Alquran. Karena itu tidak mengherankan jika metode *tahsin, tahfidz, dan tafsir* yang diimplementasikan di pondok-pondok tersebut menghasilkan atau mencetak para *hufadz* di Kalimantan Selatan. Selain

itu, salah satu bukti lagi yang menunjukkan keberhasilan metode *tahsin*, *tahfidz*, dan *tafsir* di pondok-pondok tersebut adalah terdapat beberapa santri di pondok pesantren tersebut yang biasa mengikuti *Musabaqah Tilawatil Quran* di cabang *tahfiz* dan *fahmil quran*, sehingga kemampuan mereka pun dapat dilihat dari pembelajaran *tahsin*, *tahfiz*, dan *tafsir* Alquran di pondok pesantren tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran, tahsin, tahfiz, tafsir, Alquran.

ABSTRACT

Muhammad Rahmatullah, 2020, Tahsin, Tahfidz, and Qur'anic Interpretation Program at Al Istiqamah Islamic Boarding Schools, Darul 'Ilmi, and Al Falah South Kalimantan, Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin.

The Koran is a book of instructions sent down to humans to free from the various darkness of life into divine light. To achieve the perfection of life, humans need the Koran to guide their intellect to guard against wrong knowledge. Koran education is part of Islamic education. The orientation is the formation of human beings who are faithful, cautious and have a noble character. This study aims to determine how the learning program for the tahsin, tahfidz, and interpretation of the Koran in Al Istiqamah Islamic Boarding Schools, Darul 'Ilmi, and Al Falah. Meanwhile, one of its uses is as information material in the development of planning, implementation, evaluation and decision-making of boarding school leaders in order to improve the quality of education in Islamic boarding schools, and so on.

This study seeks to describe the tahsin, tahfiz, interpretation program at Al Istiqamah Islamic Boarding School, Darul 'Ilmi Islamic Boarding School and Al Falah Islamic Boarding School. Descriptive research is not intended to test a specific hypothesis but simply describes the "as is" about a variable, symptom or state. This type of research is also called taxonomic research intended to explore and clarify a social phenomenon or reality. So the purpose of descriptive research is to make systematic, factual, and accurate descriptions of a particular population or area's facts and characteristics. The approach used in this study is qualitative. The qualitative approach aims to give meaning to phenomena in a holistic manner.

Based on observations, several Islamic boarding schools in South Kalimantan, including the Al Istiqamah Islamic Boarding School, the Darul 'Ilmi Islamic Boarding School, and the Al Falah Islamic Boarding School, have Qur'anic learning materials with the concepts of tahsin, tahfiz, and interpretation. Learning the Koran by using tahsin, tahfidz, and tafsir is arguably highly recommended in Islam. Even the activities of tahsin the Koran are an obligation that must be fulfilled by every Muslim. Tahsin Alquran is done to improve the Koran's ability to follow the correct recitation and makhoriul letters. At the same time, tahfidz of the Koran is used to maintain the authenticity of the Koran's revelation from counterfeiting efforts. Meanwhile, the Koran interpretation is carried out to explore and uncover the contents of the Koran so that it can be used as a life guide for Muslims. This learning method has made it easier for students to learn to read and memorize the Koran. Therefore, it is not surprising that the tahsin, tahfidz, and interpretation methods implemented in these lodges produce or print hufadz in South Kalimantan. Also, one more evidence that shows the success of the tahsin, tahfidz, and interpretation methods in these lodges is that several students at the Islamic boarding school usually attend Musabaqah Tilawatil Quran in the tahfiz and family Quran branches, so that their abilities can be seen learning tahsin, tahfiz, and interpretation of the Koran at the boarding school.

Keywords: learning, tahsin, tahfiz, Tafseer, the Koran.